

IV.GAMBARAN UMUM

A. Profil Kabupaten Lampung Tengah

1. Sejarah Singkat Kabupaten Lampung Tengah

Uraian sejarah singkat Lampung Tengah terdiri dari beberapa waktu yakni:

1. Zaman pemerintahan Belanda

Wilayah Kabupaten Lampung Tengah yang sekarang ini, pada zaman pemerintahan Belanda merupakan Onder Afdeling Sukadana yang dikepalai oleh Seorang Controleur berkebangsaan Belanda dan dalam pelaksanaannya dibantu oleh seorang Demang Bangsa Pribumi/Indonesia, yaitu :

- a. Onder Distrik Sukadana
- b. Onder Distrik Labuhan Maringgai
- c. Onder Distrik Gunung Sugih

Masing-masing Onder Distrik dikepalai oleh seorang Asisten Demang yang berkedudukan sebagai pembantu Demang untuk mengkoordinir Pesirah. Masing-masing Onder Distrik terdiri dari marga-marga yaitu:

- a. Onder Distrik Sukadana terdiri dari Marga Sukadana, Marga Tiga, Marga Nuban, Marga Unyai Way Seputih.
- b. Onder Distrik Labuhan Maringgai terdiri dari Marga Melinting, Marga Sekampung Ilir, Marga Sekampung Udik, Marga Subing Labuhan.
- c. Onder Distrik Gunung Sugih terdiri dari Marga Unyi, Marga Subing, Marga Anak Tuha, Marga Pubian.

2. Zaman Jepang (1942-1945)

Wilayah Kabupaten Lampung Tengah pada waktu tata Pemerintahan Jepang adalah Wilayah Bun Shu Metro dan Bun Shu Metro terbagi dalam beberapa Gun Shu, Marga- Marga dan kampung-kampung. Bun Shu dikepalai oleh seorang Bun Shu Cho dan Gun Shu dikepalai oleh Gun Shu Cho, sedangkan Marga dikepalai oleh Marga Cho, dan kampung dikepalai oleh seorang kepala kampung.

3. Zaman Kemerdekaan

Setelah Indonesia merdeka dan dengan berlakunya peraturan peralihan pasal 2 UUD 1945, maka Bun Shu Metro berubah menjadi Kabupaten Lampung Tengah yang dikepalai oleh seorang Bupati. Bupati pertama Kabupaten Lampung Tengah adalah Burharuddin dengan masa jabatan tahun 1945-1948.

4. Masa Pemerintahan Negeri (1953-1975)

Dengan dibubarkannya Pemerintahan Marga sebagai gantinya dibentuk Pemerintahan Negeri. Pemerintahan Negeri terdiri dari seorang Kepala Negeri dan Dewan Negeri.

Kepala Negeri dipilih oleh Dewan Negeri dan para Kepala Kampung. Pada masa ini di Kabupaten Lampung Tengah terdapat Sembilan Negeri, yaitu:

1. Negeri Trimurjo dengan pusat pemerintahan di Simbarwaringin
2. Negeri Metro dengan pusat pemerintahan di Metro
3. Negeri Pekalongan dengan pusat pemerintahan di Pekalongan
4. Negeri Tribawono dengan pusat pemerintahan di Banarjoyo
5. Negeri Sekampung dengan pusat pemerintahan di Sumbergede
6. Negeri Sukadan dengan pusat pemerintahan di Sukadana
7. Negeri Labuhan Maringgai dengan pusat pemerintahan di Labuhan Maringgai
8. Negeri Way Seputih dengan pusat pemerintahan di Gunung Sugih
9. Negeri Seputih Barat dengan pusat pemerintahan di Padang Ratu.

Dalam praktek sistem Pemerintahan Negeri tersebut dirasakan adanya kurang keserasian dengan Pemerintahan Kecamatan dan keadaan ini menyulitkan tugas Pemerintah. Oleh karena itu Gubernur Kepala Daerah Tingkat 1 Lampung mulai tahun 1972 mengambil kebijaksanaan secara bertahap menghapus Pemerintahan Negeri dengan jalan tidak mengangkat lagi Kepala Negeri yang telah habis masa jabatannya dan dengan demikian secara bertahap Pemerintahan Negeri di Lampung Tengah dihapus, sedangkan hak dan kewajiban Pemerintahan Negeri beralih kepada Pemerintahan Kecamatan setempat. Menurut beberapa pengamat secara yuridis hapusnya Pemerintahan Negeri setelah berlakunya Undang- Undang Nomor 5 tahun 1979 Tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Desa.

5. Pemekaran Wilayah Kabupaten Lampung Tengah

Sejalan dengan kebijaksanaan Pemerintah Provinsi Lampung untuk melaksanakan pemekaran wilayah/daerah sebagai bentuk tindak lanjut dari:

1. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Lampung Nomor: G/340/B.I/HK/1993 tanggal 6 Agustus 1993, tentang Pembentukan Panitia Pelaksana Rencana Pembentukan Daerah Tingkat II di Provinsi Daerah Tingkat I Lampung.
2. Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Tengah Nomor 188.45/652/01/1993 tanggal 18 Agustus 1993 tentang Renstra Penataan dan Pengembangan Pemerintahan di Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Tengah.
3. Hasil rapat panitia pelaksana rencana pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II di Provinsi daerah Tingkat I Lampung di Bandar Lampung tanggal 31 Agustus 1993.
4. Surat Perintah Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Tengah Nomor: B/Sprint-159/01/1994 tanggal 13 Desember 1994 tentang Tim Pelaksana Teknis Penyiapan Rencana Pembentukan Daerah Tingkat II dalam Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Tengah.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tanggal 20 April 1999, maka Kabupaten Lampung Tengah secara resmi dimekarkan menjadi 3 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Lampung Timur, Kota Metro dan Kabupaten Lampung Tengah

sendiri. Dampak dari pemekaran wilayah tersebut maka Ibukota Kabupaten Lampung Tengah yang semula berpusat di Metro dipindahkan di Gunung Sugih.

2. Kondisi Geografi

Kabupaten Lampung Tengah merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Lampung. Ibu Kota dari Kabupaten Lampung Tengah adalah Gunung Sugih. Kabupaten Lampung Tengah meliputi areal daratan seluas 4789, 82 km², terletak dibagian tengah Provinsi Lampung yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tulang Bawang dan Lampung Utara;
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesawaran
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tanggamus dan Lampung Barat.

Secara geografis, Kabupaten Lampung Tengah terletak pada kedudukan 104⁰ 35' Bujur Timur sampai 105⁰ 50'' Bujur Timur dan 4⁰ 30' Lintang Selatan sampai 4⁰ 15' Lintang Selatan.

3. Administrasi Pemerintahan

Secara administratif, Kabupaten Lampung Tengah dibagi menjadi 28 Kecamatan serta 307 kampung/kelurahan (termasuk UPT). Berikut adalah nama-nama Kecamatan yang ada di Lampung Tengah disertai luas wilayah dan jumlah kelurahan per Kecamatan.

Tabel 4.1 Nama, luas wilayah per Kecamatan dan jumlah kelurahan di Kabupaten Lampung Tengah

No	Nama Kecamatan	Jumlah Kelurahan/Kampung	Luas Wilayah	
			Luas Area (km ²)	(%) Terhadap Total
1.	Padang Ratu	15	204,44	4,27
2.	Selaga Lingga	13	308,52	6,44
3.	Pubian	20	173,88	3,63
4.	Anak Tuha	12	161,64	3,37
5.	Anak Ratu Aji	6	68,39	1,43
6.	Kalirejo	16	101,31	2,12
7.	Sendang Agung	9	108,89	2,27
8.	Bangun Rejo	16	132,63	2,77
9.	Gunung Sugih	15	130,12	2,72
10.	Bekri	8	93,51	1,95
11.	Bumi Ratu Nuban	10	65,14	1,36
12.	Trimurjo	14	68,43	1,43
13.	Punggur	9	118,45	2,47
14.	Kota Gajah	7	68,05	1,42
15.	Seputih Raman	14	146,65	3,06
16.	Terbanggi Besar	10	208,65	4,36
17.	Seputih Agung	9	122,27	2,55
18.	Way Pengubuan	7	210,72	4,40
19.	Terusan Nunyai	7	302,05	6,31
20.	Seputih Mataram	12	120,01	2,51
21.	Bandar Mataram	12	1 055,28	22,03
22.	Seputih Banyak	13	145,92	3,05
23.	Way Seputih	6	77,84	1,63
24.	Rumbia	8	106,09	2,21
25.	Bumi Nabung	6	108,94	2,27
26.	Putra Rumbia	10	95,02	1,98
27.	Seputih Surabaya	13	144,60	3,02
28.	Bandar Surabaya	10	142,39	2,97
	Lampung Tengah	307	4 789,82	100

Sumber: Lampung Tengah Dalam Angka 2013

Luas wilayah Kabupaten Lampung Tengah adalah 4.789,82 km². Kabupaten Lampung Tengah merupakan Kabupaten yang memiliki wilayah terluas di Provinsi Lampung. Dari data diatas menunjukkan bahwa Kecamatan yang memiliki wilayah

yang paling luas adalah wilayah Kecamatan Bandar Mataram dengan luas 1 055,28 km². Sementara itu, Kecamatan Bumi Ratu Nuban merupakan Kecamatan yang paling sempit wilayahnya yang hanya seluas 65,14 km².

4. Kependudukan

Penduduk Lampung Tengah berdasarkan sensus penduduk tahun 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010 masing-masing sebanyak 997.349 jiwa, 1.690.947 jiwa, 1.901.630 jiwa, 1.059.795 jiwa dan 1.170.717 jiwa. Pertumbuhan penduduk pada periode 1971-1980 sekitar 5,97 persen per tahun turun menjadi 1,18 persen per tahun pada periode 1980-1990. Pertumbuhan penduduk tersebut kembali mengalami penurunan pada periode 1990-2000 dan 2000-2010 masing-masing sekitar 0,85 persen per tahun dan 1,05 persen per tahun. Pada tahun 2012 jumlah penduduk Lampung Tengah berjumlah 1.192.958 jiwa sehingga laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2000-2012 mencapai 1,14 persen. Berikut adalah jumlah penduduk Kabupaten Lampung Tengah yang per Kecamatan.

Tabel 4.2 Jumlah penduduk per Kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah

No	Nama Kecamatan	Penduduk		Kepadatan Penduduk per km ²
		Jumlah (jiwa)	(%) terhadap total	
1.	Padang Ratu	48.359	4,05	237
2.	Selaga Lingga	31.847	2,67	103
3.	Pubian	41.284	3,46	237
4.	Anak Tuha	35.985	3,02	223
5.	Anak Ratu Aji	15.662	1,31	229
6.	Kalirejo	64.001	5,36	632
7.	Sendang Agung	36.690	3,08	337

No.	Nama Kecamatan	Penduduk		Kepadatan Penduduk per km ²
		Jumlah (jiwa)	(%) terhadap total	
8.	Bangun Rejo	56.281	4,72	424
9.	Gunung Sugih	63.222	5,30	486
10.	Bekri	25.553	2,14	273
11.	Bumi Ratu Nuban	28.959	2,43	445
12.	Trimurjo	49.757	4,17	727
13.	Punggur	36.602	3,07	309
14.	Kota Gajah	32.200	2,70	473
15.	Seputih Raman	46.670	3,91	318
16.	Terbanggi Besar	109.429	9,17	524
17.	Seputih Agung	46.797	3,92	383
18.	Way Pengubuan	37.551	3,15	178
19.	Terusan Nunyai	45.205	3,79	150
20.	Seputih Mataram	46.505	3,90	388
21.	Bandar Mataram	73.561	6,17	70
22.	Seputih Banyak	42.418	3,56	291
23.	Way Seputih	17.198	1,44	221
24.	Rumbia	34.137	2,86	322
25.	Bumi Nabung	31.318	2,63	287
26.	Putra Rumbia	17.571	1,47	185
27.	Seputih Surabaya	45.108	3,78	312
28.	Bandar Surabaya	33.088	2,77	232
	Lampung Tengah	1.192.958	100	249

Sumber: Lampung Tengah Dalam Angka 2013

5. Kondisi Ekonomi

Kondisi perekonomian Kabupaten Lampung Tengah cenderung mengalami fluktuatif dari tahun 2009-2012. Pada tahun 2009 laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 5,10 persen. Angka ini menurun pada tahun 2010 menjadi 5,88 persen. Pada tahun 2011 kembali turun menjadi 5,75 persen. Tahun 2012 pertumbuhan PDRB Lampung Tengah naik menjadi 6,37 persen. Berikut adalah tabel

PDRB atas dasar harga konstan 2000 menurut lapangan usaha di Kabupaten Lampung Tengah.

Tabel 4.3 PDRB atas dasar harga konstan 2000 menurut lapangan usaha di Kabupaten Lampung Tengah.

No.	Lapangan Usaha	2009	2010	2011	2012
1.	Pertanian	2 838 854	2 972 952	3 099 064	3 231 116
2.	Pertambangan dan penggalian	78 703	82 783	89 785	95 039
3.	Industri Pengolahan	858 495	899 714	942 022	996 678
	a. Industri minyak dan gas bumi	-	-	-	-
	b. Industri tanpa migas	858 495	899 714	942 022	996 678
4.	Listrik, gas dan air bersih	24 776	25 391	28 423	30 569
5.	Konstruksi	345 309	362 071	388 190	408 997
6.	Perdagangan, hotel dan restoran	869 268	929 442	992 655	1 064 290
7.	Pengangkutan dan komunikasi	158 508	189 129	218 230	260 154
	a. Pengangkutan	84 804	94 751	108 481	126 704
	b. Komunikasi	73 704	94 378	109 749	133 450
8.	Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	331 644	378 018	423 212	484 516
9.	Jasa-jasa	377 490	389 293	405 585	435 277
	a. Pemerintahan Umum	314 272	321 000	332 085	357 106
	b. Swasta	63 218	68 294	73 500	78 171
	PDRB	5 883 047	6 228 793	6 587 165	7 006 637

Sumber: Lampung Tengah Dalam Angka 2013

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah terjadi pada semua sektor. Sektor-sektor yang mengalami pertumbuhan cukup dominan adalah sektor

transportasi dan komunikasi sekitar 19,21 persen. Sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan yang mengalami pertumbuhan 14,49 persen. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi terendah adalah sektor jasa-jasa yang tumbuh 7,32 persen.

Struktur perekonomian Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2012 masih bertumpu pada sektor pertanian. Kondisi ini menunjukkan bahwa Kabupaten Lampung Tengah masih memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap sektor pertanian. Hal ini dikarenakan sebagian besar mata pencaharian masyarakat Lampung Tengah bertumpu di sektor pertanian. Sektor pertanian di Kabupaten Lampung Tengah masih menjadi andalan bagi pertumbuhan ekonomi. Berikut adalah tabel distribusi PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Lampung Tengah tahun 2007-2012.

Tabel 4.4 Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Lampung Tengah tahun 2007-2012.

No.	Sektor	2007	2008	2009	2010	2011	2012
	Sektor Primer	47,59	48,86	51,73	52,88	53,36	53
1.	Pertanian	44,93	46,38	49,50	50,81	51,32	51
2.	Penggalian	2,66	2,48	2,23	2,07	2,04	2
	Sektor sekunder	20,51	19,07	18,11	17,62	17,00	17
3.	Industri pengolahan	13,89	13,20	12,89	12,93	12,26	12
4.	Listrik dan air	0,86	0,79	0,66	0,61	0,64	1
5.	Bangunan	5,76	5,08	4,56	4,08	4,10	4
	Sektor tersier	31,91	32,06	30,16	29,50	29,64	30
6.	Perdagangan, hotel dan restoran	13,20	12,77	11,96	11,90	12,08	12
7.	Angkutan dan komunikasi	4,30	4,47	4,87	5,23	5,80	6
8.	Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	4,20	4,19	4,18	4,48	4,61	5

9.	Jasa-jasa	10,21	10,63	9,15	7,88	7,15	7
	PDRB	100	100	100	100	100	100

Sumber: Lampung Tengah Dalam Angka 2013

Sektor pertanian yang terdiri dari sub sektor tanaman bahan makanan, perkebunan, kehutanan dan perikanan memberikan kontribusi yang paling besar terhadap pembentukan PDRB sebesar 51 persen pada tahun 2012. Selain itu, pertumbuhannya meningkat dari 4,24 tahun 2011 menjadi 4,26 di tahun 2012. Selain sektor pertanian yang memberikan kontribusi cukup besar bagi pembentukan PDRB, sektor lain yang berpengaruh adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran sekitar 12 persen dan industri pengolahan 12 persen. Pada tahun 2012 kedua sektor ini mampu tumbuh masing-masing sekitar 7,22 persen dan 5,80 persen. Sedangkan sektor yang memberikan kontribusi terkecil terhadap pembentukan PDRB adalah listrik, gas dan air bersih yang hanya menyumbang 1 persen bagi PDRB serta pertambangan dan penggalan yang hanya menyumbang 2 persen bagi PDRB. Pada tahun 2012 kedua sektor ini mengalami penurunan pertumbuhan yakni 7,55 persen dan 5,85 dari tahun sebelumnya

B. Profil Calon Kabupaten Seputih Barat

Berdasarkan Keputusan DPRD Lampung Tengah Nomor: 16/DPRD/LT/2013 Tentang Persetujuan Pembentukan Kabupaten Seputih Barat Dan Seputih Timur, wilayah calon Kabupaten Seputih Barat akan dibagi dalam 9 Kecamatan yakni:

1. Kecamatan Bekri dengan total luas wilayah 93,51 km², terdiri dari 8 kampung yakni:

- a. Kampung Sinar Banten
- b. Kampung Kesuma Dadi
- c. Kampung Kesuma Jaya
- d. Kampung Bangun Sari
- e. Kampung Binjai Ngagung
- f. Kampung Kedatuan
- g. Kampung Goras Jaya
- h. Kampung Rengas

2. Kecamatan Bangun Rejo dengan luas wilayah 132,63 km², terdiri dari 16 kampung yakni:

- a. Kampung Tanjung Jaya
- b. Kampung Tanjung Pandang
- c. Kampung Sido Mulyo
- d. Kampung Suka Negara
- e. Kampung Purwa Dadi
- f. Kampung Cimarias
- g. Kampung Sinar Luas
- h. Kampung Bangun Rejo
- i. Kampung Timbul Rejo
- j. Kampung Sido Dadi

- k. Kampung Sinar Seputih
- l. Kampung Sido Rejo
- m. Kampung Sri Pendowo
- n. Kampung Suko Waringin
- o. Kampung Mekar Jaya

3. Kecamatan Kalirejo dengan luas wilayah 101,31 km², terdiri dari 16 kampung yakni:

- a. Kampung Kalirejo
- b. Kampung Kaliwingu
- c. Kampung Sridadi
- d. Kampung Srimulyo
- e. Kampung Balai Rejo
- f. Kampung Suko Sari
- g. Kampung Wayakrui
- h. Kampung Watu Agung
- i. Kampung Kali Dadi
- j. Kampung Sinar Sari
- k. Kampung Ponco Warno
- l. Kampung Sri Way Langsep
- m. Kampung Sri Basuki
- n. Kampung Agung Timur
- o. Kampung Sinar Rejo

p. Kampung Sinar Purnomo

4. Kecamatan Sendang Agung dengan luas wilayah 108.89 km², terdiri dari 9 kampung yakni:

a. Kampung Sendang Agung

b. Kampung Sendang Mulyo

c. Kampung Sendang Rejo

d. Kampung Sendang Retno

e. Kampung Sendang Baru

f. Kampung Sendang Asih

g. Kampung Sendang Mukti

h. Kampung Sendang Asri

i. Kampung Kutowinangun

5. Kecamatan Anak Tuha dengan luas wilayah 161,64 km², terdiri dari 12 kampung yakni:

a. Kampung Negara Bumi Ilir

b. Kampung Jaya Sakti

c. Kampung Negara Aji Tua

d. Kampung Haji Pemanggilan

e. Kampung Tanjung Harapan

f. Kampung Negara Bumi Udik

g. Kampung Sri Katon

h. Kampung Gunung Agung

- i. Kampung Negara Aji Baru
- j. Kampung Bumi Aji
- k. Kampung Bumi Jaya
- l. Kampung Mulyo Haji

Kecamatan Padang Ratu dengan luas wilayah 204,44 km², terdiri dari 15 kampung yakni:

- a. Kampung Padang Ratu
- b. Kampung Haduyang Ratu
- c. Kampung Kuripan
- d. Kampung Sriagung
- e. Kampung Bandar Sari
- f. Kampung Surabaya
- g. Kampung Sendang Ayu
- h. Kampung Purwosari
- i. Kampung Kota Baru
- j. Kampung Karang Tanjung
- k. Kampung Margorejo
- l. Kampung Karang Sari
- m. Kampung Mojokerto
- n. Kampung Sumber Sari
- o. Kampung Purworejo

Kecamatan Pubian dengan luas wilayah 173, 88 km², terdiri dari 20 kampung yakni:

- a. Kampung Negeri Kepayungan
- b. Kampung Tanjung Kemala
- c. Kampung Negeri Ratu
- d. Kampung Gunung Haji
- e. Kampung Gunung Raya
- f. Kampung Segala Mider
- g. Kampung Tias Bangun
- h. Kampung Riau Priangan
- i. Kampung Sangun Ratu
- j. Kampung Payung Rejo
- k. Kampung Kota Batu
- l. Kampung Payung Batu
- m. Kampung Tanjung Rejo
- n. Kampung Payung Dadi
- o. Kampung Payung Makmur
- p. Kampung Tawang Negeri
- q. Kampung Sinar Negeri
- r. Kampung Pekandangan
- s. Kampung Padang Rejo
- t. Kampung Payung Mulya

Kecamatan Selagai Lingga dengan luas wilayah 308,52 km², terdiri dari 13 kampung yakni:

- a. Kampung Negeri Katon
- b. Kampung Gedung Harta
- c. Kampung Tanjung Ratu
- d. Kampung Negeri Agung
- e. Kampung Gilih Karang Jati
- f. Kampung Karang Anyar
- g. Kampung Taman Sari
- h. Kampung Sidoharjo
- i. Kampung Nyukang Harjo
- j. Kampung Lingga Pura
- k. Kampung Marga Jaya
- l. Kampung Gedung Aji
- m. Kampung Negara Jaya

Kecamatan Anak Ratu Aji dengan luas wilayah 68,39 km², terdiri dari 6 kampung yakni:

- a. Kampung Suka Jaya
- b. Kampung Karang Jawa
- c. Kampung Gedung Sari
- d. Kampung Sri Mulyo
- e. Kampung Gedung Ratu
- f. Kampung Bandar Putih Tua

Total luas wilayah untuk calon Kabupaten Seputih Barat adalah 1.353.21 km². Batas-

Batas wilayah calon Kabupaten Seputih Barat terdiri dari:

1. Utara :Kabupaten Lampung Utara
2. Barat :Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Lampung Barat
3. Timur :Kabupaten Lampung Tengah
4. Selatan :Kabupaten Pringsewu, Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Tanggamus

C. Profil Calon Kabupaten Seputih Timur

Berdasarkan Keputusan DPRD Lampung Tengah Nomor: 16/DPRD/LT/2013

Tentang Persetujuan Pembentukan Kabupaten Seputih Barat Dan Seputih Timur,

wilayah calon Kabupaten Seputih Timur akan dibagi dalam 8 Kecamatan yakni:

1. Kecamatan Way Seputih dengan luas wilayah 77,84 km², terdiri dari 6 kampung

yakni:

- a. Kampung Sri Bawono
- b. Kampung Sri Budaya
- c. Kampung Sri Busono
- d. Kampung Sido Binangun
- e. Kampung Sangga Buana

2. Kecamatan Seputih Banyak dengan luas wilayah 145,92 km², terdiri dari 13

kampung yakni:

- a. Kampung Sumber Bahagia
- b. Kampung Sari Bakti

- c. Kampung Sri Basuki
- d. Kapung Tanjung Harapan
- e. Kampung Setia Bumi
- f. Kampung Sumber Baru
- g. Kampung Swastika Buana
- h. Kampung Sanggar Buana
- i. Kampung Setia Bakti
- j. Kampung Sakti Buana
- k. Kampung Siswo Bangun
- l. Kampung Tanjung Krajan
- m. Kampung Tanjung Fajar.

3. Kecamatan Bandar Mataram dengan luas wilayah 1.072,08km², terdiri dari 9 kampung yakni:

- a. Kampung Jati Datar Mataram
- b. Kampung Terbanggi Mulya
- c. Kampung Terbanggi Ilir
- d. Kampung Ulman Agung
- e. Kampung Sendang Agung
- f. Kampung Sriwijaya Mataram
- g. Kampung Mataram Jaya
- h. Kampung Mataram Udik
- i. Kampung Sumber Rejeki Mataram

j. Kampung Banjar Agung (Seputih Mataram)

k. Kampung Dharma Agung (Seputih Mataram)

4. Kecamatan Rumbia dengan luas wilayah $106,09 \text{ km}^2$, terdiri dari 8 kampung yakni:

a. Kampung Rekso Binangun

b. Kampung Rukti Basuki

c. Kampung Reno Basuki

d. Kampung Restu Baru

e. Kampung Restu Buana

f. Kampung Teluk Dalem Ilir

g. Kampung Bina Karya Buana

h. Kampung Bina Karya Putra

5. Kecamatan Bumi Nabung dengan luas wilayah $108,94 \text{ km}^2$, terdiri dari 6 kampung yakni:

a. Kampung Bumi Nabung Ilir

b. Kampung Bumi Nabung Utara

c. Kampung Bumi Nabung Timur

d. Kampung Bumi Nabung Selatan

e. Kampung Bumi Nabung Baru

f. Kampung Sri Kencono

6. Kecamatan Putra Rumbia dengan luas wilayah $95,02 \text{ km}^2$, terdiri dari 10 kampung yakni:

- a. Kampung Rantau Jaya Ilir
- b. Kampung Rantau Jaya Baru
- c. Kampung Bina Karya Jaya
- d. Kampung Bina Karya Utama
- e. Kampung Bina Karya Sakti
- f. Kampung Joharan
- g. Kampung Bina Karya Baru
- h. Kampung Mekar Jaya
- i. Kampung Mranggi Jaya
- j. Kampung Rantau Jaya Makmur

7. Kecamatan Seputih Surabaya dengan luas wilayah 144,6km², dari 13 kampung yakni:

- a. Kampung Gaya Baru 1
- b. Kampung Gaya Baru II
- c. Kampung Gaya Baru III
- d. Kampung Gaya Bar IV
- e. Kampung Gaya Baru VI
- f. Kampung Gaya Baru VII
- g. Kampung Gaya Baru VIII
- h. Kampung Sumber Katon
- i. Kampung Sari Katon
- j. Kampung Mataram Ilir

k. Kampung Sri Mulya Jaya

l. Kampung Kenangan Sari

m. Kampung Rawa Betik

8. Kecamatan Bandar Surabaya dengan luas wilayah $142,39\text{km}^2$, terdiri dari 10 kampung yakni:

a. Kampung Surabaya Ilir

b. Kampung Sumber Agung

c. Kampung Beringin Jaya

d. Kampung Cabang

e. Kampung Subang Jaya

f. Kampung Rajawali

g. Kampung Cempaka Putih

h. Kampung Sidodadi

i. Kampung Gaya Baru V

j. Kampung Surabaya Baru

Luas wilayah calon Kabupaten Seputih Timur $1.892,88\text{ km}^2$. Batas-batas wilayah calon Kabupaten Seputih Timur meliputi:

1. Utara : Kabupaten Tulang Bawang
2. Barat : Kabupaten Lampung Tengah
3. Timur : Kabupaten Lampung Timur
4. Selatan : Kabupaten Lampung Timur